

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE
DALAM FILM ANIMASI *NUSSA THE MOVIE 2021*:
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN TANTANGAN
RADIKALISME**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Megister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh



**M. ARIEL RAMADHAN LOUIS
NIM. 50222050**

**PASCASARJANA
PROGAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Ariel Ramadhan Louis
NIM : 50222050
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE DALAM FILM ANIMASI NUSSA THE MOVIE 2021: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN TANTANGAN RADIKALISME

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. M. Ali Ghufon, M.Pd 198707232020121004		1 / 2024 w
Pembimbing 2	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 198910202022031001		09 / 10 2024

Pekalongan,

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE
DALAM FILM ANIMASI NUSSA THE MOVIE 2021: PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN TANTANGAN RADIKALISME” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Ariel Ramadhan Louis
NIM : 50222050
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 31 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		1/11/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 2023211 016		1/11/2024
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. 197305 06200003 1 003		1/11/2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704 21199603 1 001		1/11/2024




Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan,



M. ARIEL RAMADHAN LOUIS
NIM. 50222050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة ditulis *Mar`atun Jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة ditulis *Fātimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *Rabbanā*

البر ditulis *Al-Birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan uruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الشمس ditulis *Asy-Syamsu*

الرجل ditulis *Ar-Rajulu*

السيدة ditulis *As-Sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh :

القمر ditulis *Al-Qamar*

البدیع ditulis *Al-Badī'*

الجلال ditulis *Al-Jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/. Contoh :

أمرت ditulis *`umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Every Day We Make Change We Make It The Best We Can”

Setiap Hari; Kami Membuat Perubahan, Kami Membuatnya Yang Terbaik Yang Kami Bisa (KH. Anang Rikza Masyhadi, M.A., Ph.D.)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan segenap hati, saya persembahkan tesis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai titik ini dengan berjuang melawan rasa malas yang naik turun selama penulisan Tesis.
2. Orang tua saya, Bapak Edmond Loeis dan ibu Sapti Sulistiyani yang telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang, yang tidak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dan mengarahkan anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat. Semoga hasil keringat anakmu dalam menuntut ilmu ini bisa membanggakan kalian.
3. Adik saya, M. Zavier Zanetty Louis yang juga membantu do'a dan selalu menghibur meskipun hanya melalui sambungan telepon karena masih sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu, jauh dari orang tua. Tetap semangat, semoga kita bisa menjadi anak yang selalu membahagiakan bapak ibu dengan ukiran-ukiran prestasi kita.
4. Untuk seseorang yang saya sayangi, Asri Agustina. Terimakasih selalu menghibur ketika saya lelah dengan perjuangan ini. Terimakasih untuk segala doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan.
5. Sahabat alumni Pondok Modern Tazakka 2017 yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri dalam grup “Ultimate Generation” yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

6. Seluruh teman-teman MPAI angkatan 2022 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saling mensupport satu sama lain selama masa perkuliahan. Semoga kesuksesan selalu kebersamai kita semua.



ABSTRAK

Louis, M. Ariel Ramadhan. 50222050. 2024. “*Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Film Animasi Nussa The Movie 2021: Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Radikalisme*”. Progam Studi: Megister Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing 1 dan 2: Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd dan Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I

Kata Kunci : *Nussa The Movie 2021, Pendidikan Agama Islam, Radikalisme*

Menurut riset I-Khub Outlook BNPT RI tahun 2023, terdapat tiga kelompok rentan target radikalisasi, yaitu perempuan, remaja, dan anak-anak. Penanaman nilai pendidikan agama islam sejak dini untuk anak-anak dapat menjadi benteng akan paham radikalisme. Nilai tersebut dapat disampaikan melalui media film animasi. Mengingat anak-anak menjadi terget radikalisasi tersebut. Maka peneliti tertarik untuk menganalisa film animasi Nussa The Movie 2021 menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mengkaji tanda, objek dan interpretan untuk menemukan pesan nilai pendidikan agama islam yang dapat membentuk perilaku yang baik bagi anak. Harapannya film ini bisa menjadi tontonan bagi anak-anak serta menjadi media efektif penanaman nilai Pendidikan agama islam dalam upaya menangkal radikalisme. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi nilai Pendidikan agama Islam dan untuk menganalisis potensi film animasi Nussa The Movie 2021 sebagai media pendidikan agama islam yang efektif dalam menghadapi tantangan radikalisme. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *discourse analysis* yang memanfaatkan sumber data kepustakaan dan menggunakan model pendekatan analisis wacana krtis. Penelitian ini menggunakan *Grand Theory* Pendidikan Agama Islam, *Middle Theory Triangle Meaning* Charles Sanders Peirce dan *Applied Theory* Perubahan Perilaku Stimulus-Respon. Sumber data di dapat dari primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel yakni dengan menggunakan *observasi, dokumentasi dan study pustaka*. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil peneliti menonton film secara utuh hingga berulang kali. Peneliti menemukan 3 nilai Pendidikan agama Islam dengan 11 aspek yang tersajikan pada 17 scene film animasi. Setelah menganalisis dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori *Triangle Meaning* terdiri dari *sign, object dan interpretant* yang ada dalam film animasi Nussa. Peneliti selaku penonton film animasi Nussa The Movie 2021 merasakan adanya stimulus melalui pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara melalui tanda dan objek yang terkandung di dalam film animasi. Stimulus tersebut harapanya dapat menimbulkan reaksi respon berupa perubahan perilaku sesuai dengan nilai karakter keislaman anak yang dapat di terapkan dalam kehidupan. Penanaman nilai-nilai tersebut sejak dini dapat menjadi benteng dari tantangan radikalisme. Maka kesimpulannya film animasi Nussa The Movie 2021 dapat menjadi media pendidikan agama islam yang efektif dalam merubah perilaku anak sesuai dengan nilai karakter keislaman guna menghadapi tantangan radikalisme.

ABSTRACT

According to the 2023 BNPT RI I-Khub Outlook research, there are three groups that are vulnerable to radicalization, namely women, adolescents, and children. Instilling the value of Islamic religious education from an early age for children can be a bulwark against radicalism. This value can be conveyed through the medium of animated films. Considering that children are the target of radicalization. Therefore, researchers are interested in analyzing the animated film Nussa The Movie 2021 using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis theory which examines signs, objects, and interpretations to find the message of Islamic religious education values that can form good behavior for children. It is hoped that this film can be a spectacle for children and an effective medium for instilling the value of Islamic religious education in an effort to ward off radicalism. The purpose of this study is to analyze the representation of Islamic religious education values and to analyze the potential of the Nussa The Movie 2021 animated film as an effective Islamic religious education media in facing the challenges of radicalism. This research includes qualitative research with a type of discourse analysis research that utilizes literature data sources and uses a critical discourse analysis approach model. This study uses the Grand Theory of Islamic Religious Education, the Middle Theory of Charles Sanders Peirce's Triangle Meaning and the Applied Theory of Stimulus-Response Behavior Change. The data sources can be obtained from primary and secondary. The sampling technique is by using observation, documentation and literature study. The data analysis technique uses Charles Sanders Peirce's semiotic analysis technique. The results of the researcher watching the film in its entirety up to repeatedly. The researcher found 3 values of Islamic religious education with 11 aspects presented in 17 animated film scenes. After analyzing with Charles Sanders Peirce's semiotic theory with the Triangle Meaning theory consisting of signs, objects and interpreters in the Nussa animation film. The researcher as a viewer of the Nussa The Movie 2021 animated film felt a stimulus through the message that the director wanted to convey through the signs and objects contained in the animated film. The stimulus is expected to cause a response reaction in the form of behavior changes in accordance with the values of children's Islamic character that can be applied in life. Instilling these values from an early age can be a bulwark against the challenge of radicalism. So in conclusion, the animated film Nussa The Movie 2021 can be an effective Islamic religious education medium in changing children's behavior in accordance with Islamic character values to face the challenges of radicalism.

Keywords: Nussa The Movie 2021, Islamic Religious Education, Radicalism

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat taufiq, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang, semoga kita semua termasuk dalam golongannya yang diberikan syafa'at kelak di hari akhir. Aamiin.

Tesis ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Megister (S2) Progam Studi Megister Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Islam (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Bersamaan dengan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Progam Sudi Megister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
3. Bapak Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd selaku Pembimbing I yang penuh dedikasi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

4. Bapak Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang penuh dedikasi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Seluruh civitas akademika Dosen dan staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang Tua, Adek, dan Pasangan serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2024
Yang menyatakan



M. ARIEL RAMADHAN LOUIS
NIM. 50222050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Kerangka Teoritik.....	13
2.1.1 Pendidikan Agama Islam.....	13
2.1.2 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	26
2.1.3 Perubahan Prilaku Stimulus Respon.....	34
2.1.4 Tantangan Radikalisme Anak	44
2.2 Penelitian Terdahulu.....	46
2.3 Kerangka Berpikir	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Desain Penelitian	59
3.2 Latar Penelitian.....	60
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5 Keabsahan Data	63
3.6 Teknik Analisis Data	64
3.7 Teknik Simpulan Data.....	65

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	67
4.1 Profil Film Animasi Nussa	67
4.2 Tim Produksi Film Animasi Nussa	68
4.3 Profil Pengisi Suara Film Animasi Nussa	70
4.4 Karakter Utama Tokoh Film Animasi Nussa	73
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	75
5.1 Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam.....	75
5.2 Penerapan Teori <i>Triangle Meaning</i> Charles Sanders Peirce....	87
BAB VI PEMBAHASAN.....	95
6.1 Analisis Nilai Pendidikan Agama Islam Akhlak.....	95
6.2 Analisis Nilai Pendidikan Agama Islam Akidah.....	113
6.3 Analisis Nilai Pendidikan Agama Islam Syariat	119
6.4 Stimulus Respons pada Film Animasi <i>Nussa The Movie</i> 2021	123
BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP.....	127
7.1 Simpulan.....	127
7.2 Saran dan Penutup	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP	133



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama dan jabatan Tim Produksi Film Animasi Nussa	69
Tabel 5.1	<i>Triange Meaning</i> Akhlak	88
Tabel 5.2	<i>Triange Meaning</i> Akidah	92
Tabel 5.3	<i>Triange Meaning</i> Syariat	93



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.1	Segitiga Charles Sanders Peirce	33
Bagan 2.1.2	Kerangka Berpikir	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Cover Film Animasi Nussa The Movie 2021	68
Gambar 4.2	Logo Perusahaan The Little Giantz dan 4 Stripe	69
Gambar 4.3	Tim Produksi Film Animasi Nussa.....	70
Gambar 4.4	Pengisi Suara Nussa Muzakki Ramadhan	71
Gambar 4.5	Pengisi Suara Rara Aysha Ocean Fajar	71
Gambar 4.6	Pengisi Suara Umma Fenita Arie.....	72
Gambar 4.7	Pengisi Suara Abba Alex Abdullah Abbad.....	72
Gambar 4.8	Karakter Tokoh Utama Film Animasi Nussa	74
Gambar 5.1	Scene Akhlak Terhadap Orang Tua Menit Ke 06:32	76
Gambar 5.2	Scene Akhlak Terhadap Guru Menit Ke 12:14	76
Gambar 5.3	Scene Akhlak Terhadap Guru Menit Ke 12:14	77
Gambar 5.4	Scene Akhlak Terhadap Orang Tua Menit Ke 51:07	77
Gambar 5.5	Scene Akhlak Terhadap Teman Menit Ke 01:04:10	78
Gambar 5.6	Scene Akhlak (Menjaga harta) Pada Menit Ke 21:20	79
Gambar 5.7	Scene Akhlak (Kerukunan dalam Keluarga) Pada Menit Ke 01:19:23	79
Gambar 5.8	Scene Akhlak Kerukunan Dalam Bermasyarakat Pada Menit Ke 20:45.....	80
Gambar 5.9	Scene Akhlak Kerukunan dalam Bermasyarakat pada Menit Ke 1:02:09.....	81
Gambar 5.10	Scene Akhlak Persahabatan dengan Teman pada Menit ke 08:10	81
Gambar 5.11	Scene Akhlak Persahabatan dengan Teman pada Menit ke 19:16	82
Gambar 5.12	Scene Akhlak Menjalin Persahabatan dengan Temen Baru pada Menit ke 20:16	82
Gambar 5.13	Scene <i>Tauhid Uluhiyah</i> Pada Menit Ke 01:23:04	83
Gambar 5.14	Scene <i>Tauhid Rububiyah</i> Pada Menit Ke 01:11:15	84
Gambar 5.15	Scene <i>Tauhid Asma Wa Sifat</i> Pada Menit Ke 27:48.....	85
Gambar 5.16	Scene Syariat (Berpuasa) Pada Menit Ke 22:45.....	86
Gambar 5.17	Scene Syariat (Sholat) Pada Menit Ke 52:55.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak memasuki era globalisasi tahap revolusi industri 4.0 telah membuktikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju yang disebarkan melalui berbagai macam media. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media digolongkan atas 4 macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa (Hafied, 2010: 123). Salah satunya melalui media televisi. Keluarga di Indonesia hampir seluruhnya memiliki pesawat televisi sebagai salah satu media penghibur keluarga yang dapat memberikan hiburan hampir 24 jam terus menerus baik yang disiarkan oleh stasiun televisi pemerintah maupun stasiun televisi swasta. Orang tua menyediakan televisi di rumah bahkan di kamar dengan tujuan agar anak merasa betah tinggal di rumah atau tidak mengganggu orang tua yang sedang sibuk bekerja atau sekedar istirahat melepaskan lelah setelah seharian bekerja di luar rumah. Bahkan tidak jarang para orang tua menambahkan fasilitas program televisi satelit atau DVD di rumahnya agar anak merasa semakin nyaman berada di rumah (Ardianto, 2012: 14).

Anak yang sudah kecanduan televisi, cenderung malas untuk berinteraksi sosial dan menjadi pasif. Interaksi dengan teman dan keluarga

digantikan dengan keasyikan menonton suguhan di layar kaca. Begitu pula kesempatan mengembangkan minat akan hilang, sebab minatnya hanya tertuju pada televisi. Hal ini tentu tidak baik terhadap perkembangan sosial, motorik maupun emosionalnya. Anak akan lebih sulit bekerjasama, mengendalikan emosinya. Ironisnya, di tengah-tengah peran vitalnya selaku media hiburan keluarga, dunia pertelevisian kini telah mengalami disorientasi dalam ikut mendidik penontonnya (Hartiningsih, 2014: 26).

Segala macam bentuk tayangan televisi yang disiarkan secara tidak langsung memberikan dampak baik dan dampak buruk kepada penontonnya, termasuk anak-anak. Tayangan televisi tidak hanya menampilkan perilaku-perilaku positif seperti jujur, sabar dan baik hati, tetapi juga menampilkan perilaku-perilaku negatif seperti kekerasan, kejahatan, dan perkelahian. Tayangan televisi yang berdampak buruk kepada anak sebaiknya tidak ditonton oleh anak, karena anak belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, maka peran orang tua sangat penting dalam mencegah anak menonton tayangan televisi tersebut. Orang tua membiarkan anaknya menonton televisi dengan alasan supaya anak diam, tidak menangis, dan nyaman di rumah. Tidak jarang karena orang tua sibuk bekerja dan tidak memiliki banyak waktu dengan anak. Sehingga, anak-anak secara bebas menonton televisi tanpa ada pengawasan langsung dari orang tua.

Berdasarkan hal di atas, muncul kekhawatiran keluarga di Indonesia dalam mendidik dan merubah perilaku anak-anak sesuai karakter islami pada masa keemasannya. Sebab di masa ini, orang tua dan anak-anak mau tidak

mau berhadapan dengan berbagai konten di media massa. Beberapa referensi yang sudah seperti misalnya kartun, film animasi, video youtube, film bioskop dan televisi. Tetapi masalahnya, beberapa film dan video yang disukai anak-anak jarang menawarkan nilai-nilai dakwah dan moral yang berasaskan Islam. Anak-anak sering dipertontonkan dengan film superhero fiktif dan kartun yang cenderung pada kekerasan dan tidak layak untuk ditonton (Teguh, 2013: 03). Semakin banyak stasiun yang muncul semakin banyak pula kesempatan anak-anak mencari film-film animasi yang menarik yang berasal dari berbagai belahan dunia. Secara umum tayangan-tayangan di televisi seperti halnya film animasi bertujuan untuk memperoleh hiburan, informasi, dan pendidikan. Fenomena tayangan film animasi merupakan hal yang tidak mengherankan lagi. Ini terjadi dikarenakan film-film tersebut cukup menarik ditonton anak-anak. (Melvi, 2014: 05)

Film animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter dan budi pekerti. Film merupakan salah satu media komunikasi modern yang sangat efektif untuk menghibur serta menyampaikan pesan moral sehingga dapat mempengaruhi sikap, perilaku, pola pikir dan membuka wawasan bagi para penonton (Oktavian, 2019: 166). Kemudian menurut Effendy berpendapat bahwa “film ialah suatu alur cerita yang disajikan dalam bentuk sekali penayangan dalam durasi tertentu, tetapi tidak menutupi kemungkinan film ditayangkan dalam alur cerita bersambung” (Effendy, 2012: 03). Film tidak sekadar sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak penonton, namun juga menjadi sarana

penting untuk menyebarkan dan menanamkan ideologi dan nilai-nilai tertentu. Oleh karena itu, Film sebagai media komunikasi dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media dakwah, yaitu dengan memuat pesan-pesan keislaman di dalamnya. Mengutip perkataan Wahidin (2011: 11), dakwah berdasarkan nilai Pendidikan Islam adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.

Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional dan film mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa. Film bisa menjadi suatu tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreatifitas pembuat film bisa memasukkan pesan-pesan keislaman pada tontonan tersebut. Apalagi dengan kemasan yang menarik misalnya sebuah film animasi untuk anak-anak bisa menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang baik misalnya melalui nilai-nilai pendidikan moral. Sebab nilai-nilai pendidikan dan moral termasuk bagian dari pesan keislaman yang berbentuk akhlak. Oleh karena itu, film animasi bisa menjadi suatu solusi sebagai media dengan pesan-pesan keislaman untuk seluruh masyarakat di Indonesia khususnya (Ananda, 2016: 01).

Berangkat dari tanggung jawab mendidik anak-anak Indonesia dan menjadi tontonan yang mengandung nilai moral, akhlak dan Pendidikan Islam kini hadir salah satu film animasi terbaik dan populer pada tahun-tahun belakangan ini adalah animasi Nussa dan Rara karya Bony Wirasmono. Rilis pada November 2018 lalu bertepatan dengan Hari Anak Nasional diperkenalkan sebuah film animasi berjudul Nussa. Nussa adalah film animasi yang diproduksi oleh *The Little Giantz* (TLG) yang digagas oleh Mario Irwansyah bersama 4 Stipe Production. Film Nussa merupakan film animasi sebab dibuat dengan berdasarkan asas sinematografi dan melalui berbagai proses seperti desain karakter, *modeling*, *script*, naskah, *storyboard*, *layout*, *blocking* dan lain-lain seperti halnya pembuatan film animasi. Film animasi terobosan studio *The Little Giantz* ini baru saja merilis episode pertamanya pada 20 November 2018. Video perdana Nussa dan Rara berjudul Nussa: “Tidur Sendiri, Ga Takut” sudah menduduki posisi ke 3 di Youtube Indonesia dan hanya dalam dua hari setelah secara resmi diluncurkan telah ditonton lebih dari 2,2 juta kali. Sebuah angka yang secara kuantitatif bisa dikatakan luar biasa untuk penayangan perdana film animasi buatan dalam negeri (Akhmad, 2019: 07).

Film animasi yang bercerita tentang kisah kakak beradik, Nussa (kakak) dan Rara (adik), dengan pengisi suara tokoh Nussa oleh Muzzaki Ramdhan dan karakter Rara diisi oleh Aysha Ocean Fajar. Dilansir dari akun Instagram resmi @thelittlegiantz menyebutkan bahwa film animasi ini dibuat dengan tujuan untuk dinikmati oleh seluruh keluarga di rumah dengan menyuguhkan

tema-tema keislaman yang bisa dicontoh anak-anak. Dengan dikemas secara menarik dan sangat mengandung pesan-pesan keislaman di dalamnya maka film ini banyak diminati di pelbagai kalangan masyarakat Indonesia.

Hal unik yang ditampilkan dalam film animasi Nussa adalah tokoh utama Nussa yang digambarkan sebagai sosok difabel (*different ability*). Nussa dibuat tidak memiliki bentuk kaki yang sempurna dan menggunakan alat pengganti alias kaki palsu di kaki sebelah kiri. Alasan kreator melakukan hal itu untuk mengingatkan anak-anak difabel yang menonton film animasi Nussa agar selalu bersyukur di atas keterbatasan dan kekurangan yang telah Allah berikan.

Diawali dengan kesuksesan serial animasinya yang memiliki banyak penonton baik di media sosial maupun di siaran televisi nasional yang ditayangkan oleh MNC grup. *The Little Giantz* kembali memproduksi film Nussa dalam skala movie bioskop yang berjudul Nussa tahun 2021. Nussa adalah film animasi drama keluarga Indonesia yang diproduksi oleh *The Little Giantz* dan Visinema Pictures. Film ini diadaptasi dari serial animasi pemenang kategori Film Animasi Terbaik dalam Festival Film Indonesia pada tahun 2019 yang berjudul Nussa Rara. Film ini ditayangkan secara perdana di Bucheon International Fantastic Film Festival BIFAN) di Korea Selatan pada 8-18 Juli 2021 dan ditayangkan di bioskop seluruh Indonesia pada 14 Oktober 2021.

Teaser trailer pertama kali diluncurkan pada 21 Februari 2020. Trailer perdana diluncurkan pada 10 Januari 2021. Trailer kedua diluncurkan pada 19

September 2021. Film Nussa berhasil mendapatkan lebih dari 100 ribu penonton selama 11 hari. Angka tersebut menjadi capaian yang terbilang baik sebab kapasitas penonton dibatasi demi menerapkan protokol kesehatan yang sangat berpengaruh pada jumlah penonton. Film ini mendapat sambutan hangat dari penonton ketika tayang di bioskop Indonesia. Tiket film animasi ini terjual habis di bioskop Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Yogyakarta. Pada penayangan hari pertama hingga dua minggu penayangan, film ini ditonton lebih dari 150 ribu orang (Airani, 2019: 107).

Narasi radikalisme dari awal tahun 2014 hingga saat ini menjadi topik perbincangan publik yang tidak pernah kunjung selesai. Menurut riset I-Khub Outlook BNPT RI tahun 2023, terdapat tiga kelompok rentan target radikalisasi, yaitu perempuan, remaja, dan anak-anak. Hal ini diperkuat dengan penelitian indeks potensi radikalisme, bahwa potensi terpapar lebih tinggi pada wanita, generasi muda, khususnya Gen Z umur 11-26 tahun dan mereka yang aktif di internet (Paudpedia, 2024: 23). Menurut hasil survey BNPT 85% anak muda Indonesia rentan terpapar radikalisme dan media sosial menjadi inkubator utama radikalisme. Radikalisme terhadap anak-anak adalah upaya menanamkan ideologi dan keyakinan ekstrem pada anak-anak. Bentuk perubahan perilaku radikalisme terhadap anak yang mudah terlihat yaitu: penggunaan bahasa yang kasar, cenderung suka melakukan kekerasan dan isolasi sosial Menurut para ahli ada beberapa indikator tantangan radikalisme yang dihadapi oleh anak dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya yaitu: Perubahan Perilaku Psikologis, Perubahan Pola Pikir

dan Perubahan Hubungan Sosial. Radikalisme bisa datang dari mana saja maka peran guru di sekolah, orang tua di rumah dan masyarakat di lingkungannya sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan anak terpapar radikalisme (Kemendikbudristek, 2023: 20).

Pendidikan agama islam di dalam film animasi ini memiliki substansi nilai dan konstruksi nilai Aqidah, Syariat dan Akhlak sebagai fondasi pengabdian dan pedoman. Pentingnya nilai pendidikan agama islam membentuk kepribadian islami yang beriman, berakhlak mulia, dan beramal saleh. Membangun kehidupan yang bermoral dan berlandaskan nilai-nilai agama. Pendidikan agama Islam yang tepat dapat menangkal radikalisme dan ekstremisme. Pendidikan agama Islam menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghormati antarumat beragama. Nilai pendidikan agama islam yang kompleks dan kaya. Menjadikan nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi manusia untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian Islami, membangun kehidupan yang bermoral, menangkal radikalisme, dan memperkuat toleransi. (Abdullah, 2020: 63)

Berangkat dari uraian latar belakang tersebut. Peneliti tertarik untuk menganalisa film animasi *Nussa The Movie 2021* menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mengkaji tanda, objek dan interpretan untuk menemukan makna pendidikan agama islam yang dapat membentuk perilaku yang baik bagi anak. Harapannya film ini bisa menjadi tontonan bagi anak-anak serta menjadi media efektif penanaman nilai Pendidikan agama

islam dalam upaya menangkal radikalisme. Penelitian ini perlu dilakukan agar film animasi *Nussa The Movie 2021* dapat menjadi film animasi alternative media Pendidikan agama islam anak dalam menangkal radikalisme. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam mengembangkan media pendidikan agama islam bagi anak, memperkaya kajian semiotika film animasi, meningkatkan pemahaman tentang tantangan radikalisme anak dan memberikan rekomendasi pembuatan film animasi islam. Maka peneliti mengambil judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film Animasi *Nussa The Movie 2021*: Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Radikalisme”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Representasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam film animasi *Nussa The Movie 2021*.
- b. Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan solusi tantangan radikalisme dalam film animasi *Nussa The Movie 2021*.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada:

- a. Analisis film animasi *Nussa The Movie 2021* dalam konteks nilai-nilai Pendidikan agama Islam.

- b. Analisis film animasi *Nussa The Movie 2021* dalam hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan tantangan radikalisme.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam film animasi *Nussa The Movie 2021* berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?
- b. Bagaimana film animasi *Nussa The Movie 2021* berpotensi untuk menjadi media Pendidikan agama Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan radikalisme berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka dapat kita tarik tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis representasi nilai Pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film animasi *Nussa The Movie 2021*.
- b. Untuk menganalisis potensi film animasi *Nussa The Movie 2021* sebagai media pendidikan agama islam yang efektif dalam menghadapi tantangan radikalisme.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1.6.1.1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya serta mendalami Khazanah keilmuan dalam dunia Pendidikan Islam secara menyeluruh. Khususnya pada dunia multimedia film animasi Indonesia.

1.6.1.2. Sebagai alternatif rujukan dalam penelitian di masa mendatang, khususnya tentang perfilman dalam bidang Pendidikan Islam.

1.6.2. Manfaat Praktis

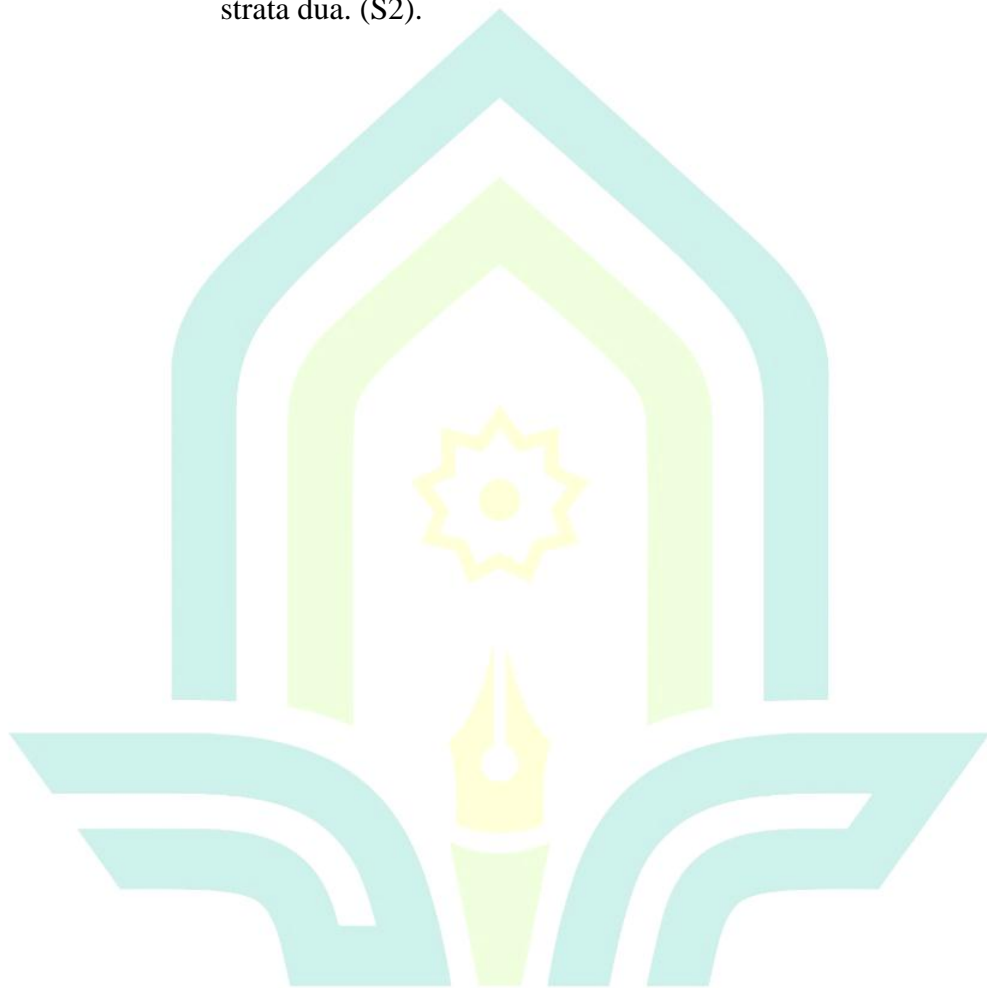
1.6.2.1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pencerahan khususnya kepada anak-anak penerus bangsa akan pentingnya mengenal nilai-nilai keislaman melalui media film animasi.

1.6.2.2. Bagi penggiat produksi film animasi yang bertemakan keislaman, diharapkan terus berupaya mengembangkan dan mencari solusi atas persoalan pendidikan agama islam di Indonesia.

1.6.2.3. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan kembali untuk membolehkan dan mencabut pelarangan penayangan film animasi Nussa di siaran televisi Nasional. Serta dapat objective dan ilmiah dalam memandang

segala sesuatu persoalan untuk kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1.6.2.4. Bagi perguruan tinggi, ini sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan potensi penulis serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana strata dua. (S2).



BAB VII

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan mengenai analisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dari film animasi *Nussa The Movie 2021* melalui metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari peneliti menonton film animasi *Nussa The Movie 2021* secara utuh hingga berulang kali. Peneliti menemukan 3 nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan 11 aspek nilai-nilai karakter keislaman anak yang tersajikan dengan 17 scene film animasi. Setelah melakukan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori *Triangle Meaning* terdiri dari *sign*, *object* dan *interpretant* yang ada dalam film animasi *Nussa The Movie 2021*. Peneliti mendapati representasi nilai Pendidikan Agama Islam berupa nilai-nilai keislaman yaitu, Akhlak Kepada Orang Tua, Akhlak Terhadap Guru, Akhlak Meminta Maaf, Akhlak Menjaga Harta, Akhlak Menjaga Persahabatan, Akhlak Kerukunan dalam Keluarga dan Masyarakat, Tauhid *Uluhiyah*, Tauhid *Rububiyah*, Tauhid *Asma Wa Sifat*, Syariat Sholat dan Syariat Puasa.
2. Setelah peneliti menonton dan menikmati film animasi *Nussa The Movie 2021* pesan dari sutradara berupa nilai karakter keislaman tersebut dapat diterima dengan baik serta memberikan rangsangan berupa stimulus bagi penonton. Stimulus tersebut yang disajikan dengan contoh perilaku yang

nyata, harapanya mendapatkan respon positif dan perubahan perilaku penonton sesuai nilai karakter keislaman yang diterapkan dalam kehidupan serta berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat. Seluruh aspek nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut, jika di tanamkan pada diri anak-anak sejak dini maka dapat menjadi benteng yang kuat dalam menghadapi tantangan radikalisme. Maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya film animasi *Nussa The Movie 2021* dapat menjadi media pendidikan agama islam yang efektif dalam merubah perilaku anak sesuai dengan nilai karakter keislaman guna menghadapi tantangan radikalisme.

7.2 Saran dan Penutup

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dari segi objek dan variable lainnya. Dalam konteks perkembangan media yang semakin pesat, penelitian ini menegaskan pentingnya melakukan analisis kritis terhadap konten media, terutama yang ditujukan untuk anak-anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan orang tua dalam memilih dan menyaring konten tontonan media yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.

Kepada mereka pembuat film serial animasi dan film animasi movie harus tetap terus berkarya untuk Indonesia menyajikan konten yang positif dan edukatif untuk generasi muda. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. 2020. The intersubjective type of religiosity: Theoretical framework and methodological construction for developing human sciences in a progressive muslim perspective. *Journal Al-Jami'ah*, Vol, 58. No, 1.
- Alvin Koswanto. 2020. *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*. Penerbit Lindan Bestari. Bogor.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Rimbiosa Rekatama Media.
- Ardyaksa, Ananda Sevma dan Hastjarjo, Thomas Dicky Hastjarjo. 2016. Pengaruh Film Alternatif terhadap Emosi, *Gajah Mada Journal of Psychology*, Vol. 02, No. 01.
- Asroni, Ahmad. 2021. "Religious Education Amid The Challenges Of Religious Radicalism". *Khulasah: Islamic Studies Journal*, Vol, 03. No, 01.
- Bianto, Iwan. 2010. Multimedia Digital "Dasar-Dasar Teori dan Pengembangannya". Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Cangara, Hafied. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cross, Michael. 2013. *Social Media Security: Leveraging Social Network While Mitigating Risk*. Massachusetts: Syngress Elsevier.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Daradjat, Zakiah 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara
- Demillah, Airani. 2019. Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Ajaran Islam pada Pelajar SD, *Jurnal Interaksi* Vol. 03, No. 02.
- Eriyanto, 2010. "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media". Yogyakarta: PT LKis.
- Faisal Tomi Saputra. 2015. "Identitas nasional dalam naskah teks sejarah analisis semiotika charles s peirce pada naskah teks sejarah perumusan dasar

negara pancasila dalam sidang bpupki 28 mei 1 juni 1945". *Tesis Megister Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Fathin Hanifah Langga, Hafiz Aziz Ahmad dan Alvanov Zpalanzani Mansoor. 2020. "Representasi Islami Dalam Animasi "Nussa" Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak", *Jurnal Fotografi, Televisi Animasi*, Vol. 16 No. 02.

Febrianto, Arip. 2021. "*Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*". Yogyakarta: UPY Press.

Hamid Abdul, dkk. 2023. "Islamic Religious Education Learning Model in Preventing Radicalism Among Students". *Formosa Journal of Sustainable Research*, Vol. 02. No, 05.

Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Gorontalo: Cv Absolute Media

Kemendikbudristek. 2023. *Pedoman Pencegahan Radikalisme pada Anak dan Remaja*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mahdadela. 2017. Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Sosiamedia*. Vol. 01. No. 01.

Muhammad, Afif. 2013. *Agama dan Konflik Sosial: Studi Pengalaman Indonesia*. Bandung: Penerbit Marja.

Muning Sayekti, Octavian. 2019. "Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 8 No. 2.

Nuha, Siti Ulin. dkk. 2021 *Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara*, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 04 No. 01.

Nur, Muhammad dkk. 2019. "Implementation Of Oversight Policy, Apparatus Competence And Organizational Culture And Its Effect On Performance Of Field Supervision Basic Education". *International Journal Science And Society*. Vol. 1 No.1.

Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Onong Uchjana, Effendy. 2012. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Remaja Bandung: Rosdakarya.

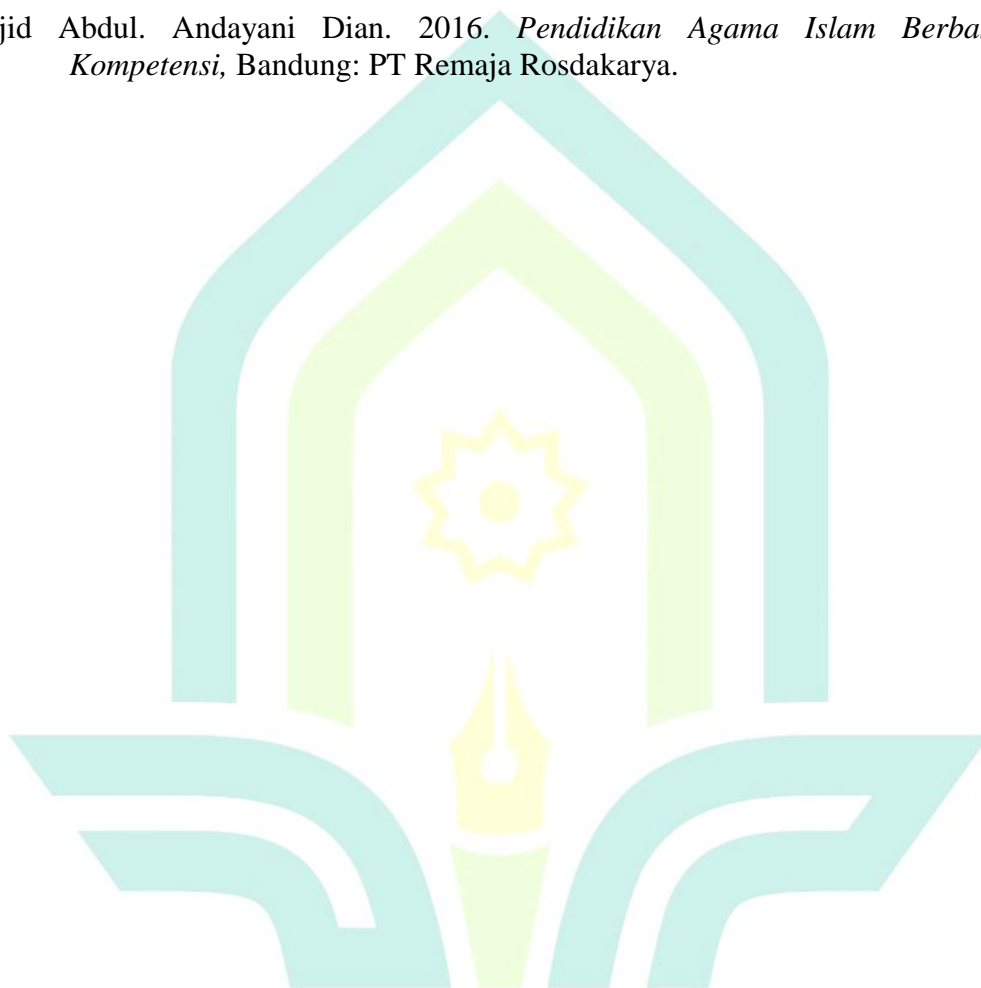
- Padilah dan Anggy Widya Ramadanti, 2022. "Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Journal of Early Childhood Education*, Vol. 05 No. 03.
- Paudpedia. 2024. *Pencegahan Radikalisme Pada Pendidikan Anak*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. 2017. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana.
- Purnama, Nur Asyifah, Medina. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Episode Kak Nussa), *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 02, No.01.
- Qodir, Zuly. 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratih Dwi, Puspitasari. 2021. *Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Jurnal Semiotika Vol. 15, No. 01.
- Rifai Septia Nurdin. 2022. "Representasi Perundungan di Sekolah Pada Film Drama (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film Joe Bell)". *Tesis Megister Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Salim, Peter dan Salim Yenny. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seto Wahyu, Indiwan, Wibowo. 2011. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sidiq Abdurrahman. 2018 "Analisis Iklan Produk Shampoo Pantene menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce". *Jurnal Technologia*. Vol. 9, No. 4.
- Sobur, Alex. 2012. *"Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulin, Nuha Siti, dkk. 2021. Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa dan Rara, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 04, No. 01.

Umberto, Eco. 2012. *Teori Semiotika, Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda*. terjemahan Inyik Ridwan Muzir, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Majid Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid Abdul. Andayani Dian. 2016. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Muhammad Ariel Ramadhan Louis
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Ramadhan 1419 H
21 Desember 1999 M
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : O
6. Alamat Email : louisariel21@gmail.com
7. Alamat Tinggal : Perum Buaran Indah Blok A.78. Rt. 02, Rw. 08
Kel. Buaran Kradenan, Kec. Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah
8. Nomor Telepon / WA : 0877 1777 2421
9. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Edmond Loeis, S.E.
 - b. Nama Ibu : Sapti Sulistiyani, S.P. M.Si.

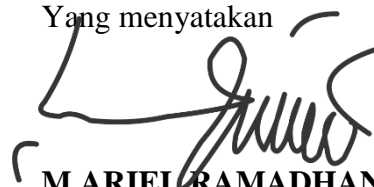
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK NU Masyithoh 10 Kota Pekalongan Pekalongan
2. SD Negeri Kradenan 01 Kota Pekalongan
3. SMP Negeri 14 Kota Pekalongan
4. Pondok Modern Tazakka Kabupaten Batang
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Kabupaten Pekalongan

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2024

Yang menyatakan



M.ARIEL RAMADHAN LOUIS
NIM. 50222050